

PELATIHAN MEMBUAT MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK DI TK SANTA YOHANA ANTIDA 2

Suryameng¹, Yohanes Berkhmas Mulyadi², Sarayati³
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru PAUD, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
e-mail: suryamengb@gmail.com

Abstrak

Anak usia dini mengalami perkembangan kognitif yang signifikan apabila diberikan media pembelajaran yang menarik di kelas. Salah satu media pembelajaran adalah media flash card yaitu kartu yang berulang kali ditunjukkan pada anak disertai bunyi bacaannya. Bila anak sudah bisa membaca satu set kartu kata maka dilanjutkan dengan satu set lain dengan ukuran yang lebih kecil, demikian seterusnya hingga anak dapat memahami huruf normal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertolak dari permasalahan bahwa guru TK mengalami kendala dalam membuat media yang sebenarnya mudah didapat ketika melakukan pembelajaran di sekolah. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk mengembangkan kognitif anak di TK Santa Yohana Antida 2 Sintang melalui pelatihan membuat media flash card. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi dengan bentuk pelatihan. Hasil pengabdian masyarakat yaitu guru memahami manfaat, fungsi dan pentingnya media flash card, guru dapat membuat media flash card untuk mengembangkan kognitif anak dan guru memahami bahwa penggunaan flash card untuk mengembangkan kognitif anak harus sesuai dengan tema pembelajaran dan tahap tumbuh kembang anak.

Kata kunci: Media *flash card*, Perkembangan kognitif, Pelatihan

Abstract

Early childhood experiences significant cognitive development when given interesting learning media in class. One of the learning media is flash card media, which is a card that is repeatedly shown to children accompanied by the sound of the reading. If the child is able to read a set of word cards, then it is continued with another set with a smaller size, and so on until the child can understand normal letters. do learning at school. The purpose of community service is to develop children's cognitive at TK Santa Yohana Antida 2 Sintang through training to make flash card media. Community service activities use lecture, question and answer methods and demonstrations in the form of training. The results of community service are that teachers understand the benefits, functions and importance of flash card media, teachers can make flash card media to develop children's cognitive and teachers understand that the use of flash cards to develop children's cognitive must be in accordance with the learning theme and child development stage.

Keywords: Flash Card Media, Cognitive Development, Training

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun, disebut sebagai masa *golden age*. Anak usia dini dapat berkembang optimal sesuai aspek perkembangannya apabila distimulasi dengan baik oleh orang tua, keluarga, dan guru di sekolah. Stimulasi yang diberikan dapat mengembangkan pemahaman anak sesuai kebutuhannya. Anak usia 4 - 6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 6 tahun. Pada usia ini secara terminologi disebut sebagai anak usia prasekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80% (Suyanto, 2003).

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Pusat Kurikulum, Balitbang Diknas tahun 2009 menunjukkan bahwa hampir pada seluruh aspek perkembangan khususnya aspek perkembangan kognitif, anak yang masuk taman kanak-kanak (TK) mempunyai kemampuan lebih tinggi daripada anak yang tidak masuk TK di Kelas I SD. Pendidikan prasekolah secara formal diwujudkan dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), yang pada hakekatnya bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik (Sujiono, 2013: 22). Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-

undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3, menyatakan bahwa: "Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur formal. Tugas utama sekolah TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, nilai agama, moral, sosial emosional dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar di Sekolah Dasar". Hal ini diperkuat pernyataan Menteri Pendidikan Nasional (2010) tentang Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak bahwa anak-anak usia TK harus diisi dengan keutamaan moral, sosial emosional dan keterampilan sebagai bekal untuk pengembangan kehidupan selanjutnya.

Media *Flash Card* merupakan salah satu permainan dimana kartu tersebut berulang kali ditunjukkan pada anak disertai bunyi bacaannya. Bila anak sudah bisa membaca satu set kartu kata maka dilanjutkan dengan satu set lain dengan ukuran yang lebih kecil, demikian seterusnya hingga anak dapat memahami huruf normal. Kartu kata sendiri menurut Doman (Dina Indriana, 2011:14) merupakan kartu yang dibuat dari kertas putih yang ditemplei huruf-huruf berukuran besar (10x10 cm per huruf) dengan kertas emas berwarna merah sehingga membentuk kata yang dekat dengan dunia anak.

TK Santa Yohana Antida 2 Sintang sebagai lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terletak di Jl. Sintang-Putusbau Tanjung Puri Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. TK Santa Yohana Antida 2 memiliki 3 orang guru terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru pendamping. Jumlah peserta didiknya ada 16 siswa. Kelas A terdiri dari 4 orang siswa dan kelas B terdiri dari 12 orang siswa.

Observasi awal yang dilakukan pengabdian di TK Santa Yohana Antida 2 dan diperkuat wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Flash Card* untuk mengembangkan kognitif anak TK Santa Yohana Antida 2 Sintang masih perlu dikembangkan karena pembelajaran di TK Santa Yohana Antida 2 sebatas mewarnai gambar, menulis, bermain plastisin. Media tersebut kadang kurang meningkatkan kualitas pembelajaran bahkan anak menjadi bosan dan tidak kreatif, pembelajaran yang diterapkan berfokus pada guru sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Permasalahan yang terjadi selama ini adalah kurang berkembangnya kemampuan kognitif anak di sekolah TK Santa Yohana Antida 2 yang ditandai dengan sulitnya mengingat dan mengerti tentang arti bentuk, bilangan, huruf, dan lain sebagainya. Dari permasalahan tersebut, diperlukan stimulasi berupa media *Flash Card*, dengan harapan anak-anak semangat mengikuti dan cepat mengenal huruf, bentuk dan dapat mengasosiasikan antara gambar dan kata-kata.

Permasalahan sekolah TK Santa Yohana Antida 2 sebagai mitra dapat dilihat dari berbagai aspek seperti aspek sosial, budaya, religi, kesehatan. Permasalahan mitra dari aspek sosial dalam artian bahwa sekolah TK Santa Yohana Antida 2 Sintang mengajak anak-anak untuk bersosialisasi melalui media *Flash Card*. Sekolah juga sudah menempatkan diri dalam kehidupan sosial masyarakat seperti ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat sekitar, hanya letak sekolah TK Santa Yohana Antida 2 cukup jauh dari masyarakat umum sehingga kurang dalam bersosialisasi dan berpengaruh terhadap perkembangan sekolah.

Aspek budaya artinya cara atau pola sekolah dalam mengedepankan budaya sekolah seperti peserta didik diajarkan untuk menerima perbedaan budaya sebagai kekayaan, membiasakan peserta didik untuk sopan, tertib, disiplin dan ramah dengan guru, ramah dengan orang tua dan masyarakat. Pada saat peserta didik menggunakan media *Flash Card*, guru mengajarkan mereka untuk mencintai budaya sesamanya. Dalam konteks masyarakat umum, sekolah TK Santa Yohana 2 berdekatan dengan lingkungan budaya heterogen, dalam artian masyarakatnya berasal dari suku Jawa, Melayu dan Dayak. Heterogenitas budaya sedikit berpengaruh terhadap perkembangan sekolah, dimana anak-anak yang berbeda budaya lebih memilih sekolah yang memiliki budaya yang sama.

Aspek religi yaitu sekolah melatih anak-anak berdoa sesuai keyakinan kepada Tuhan. Sekolah Santa Yohana Antida 2 Sintang dikelola oleh biarawati Katolik sementara lingkungan masyarakat bermayoritas beragama Islam. Hal ini berpengaruh kepada jumlah peserta didik yang kurang karena orang tua lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di TK yang sesuai dengan agamanya. Aspek kesehatan yaitu sekolah mengajarkan peserta didik untuk hidup sehat seperti selalu mandi, mencuci tangan, memakai masker apabila berada di luar lingkungan rumah. Guru-guru TK Santa Yohana Antida 2 mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Siswa yang sehat akan mampu berpikir dengan kreatif. Melalui media *Flash Card*, anak-anak dilatih untuk membiasakan diri mencuci tangan dan menjaga kebersihan lingkungannya meskipun realitanya masih ada orang tua yang tidak memakai masker saat ke sekolah dan tidak mewajibkan anaknya untuk selalu mencuci tangan dan memakai masker. Anak tidak dilatih untuk berpikir sehat karena orang tua kurang peduli dengan kondisi kekinian yaitu protokol kesehatan saat pandemik covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan pelatihan membuat media *Flash Card* supaya aspek kognitif peserta didik berkembang secara optimal. Adapun judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah "Pelatihan Membuat Media *Flash Card* Untuk Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini TK Santa Yohana Antida 2 Sintang".

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di TK Santa Yohana Antida 2 Sintang, antara lain: (1) Mengetahui manfaat, fungsi dan pentingnya media *flash card* yang dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif untuk mengembangkan kognitif anak usia dini. (2) Mengetahui proses pelatihan membuat media *Flash Card* untuk mengembangkan kognitif Anak Usia Dini TK Santa Yohana Antida 2 Sintang. (3) Mengetahui cara penggunaan media *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak usia dini.

METODE

Sasaran program PKM dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan ini adalah sekolah TK Santa Yohana Antida 2 Sintang sebagai mitra PKM supaya dalam proses pembelajaran dapat menggunakan media *flash card* untuk pengembangan kognitif siswa. Kegiatan pelatihan membuat media *flash card* untuk diberikan kepada guru-guru TK Santa Yohana Antida 2 Sintang.

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan membuat media *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak usia dini TK Santa Yohana Antida 2 Sintang menggunakan bentuk pelatihan dengan menggunakan metoda ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

- a. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manfaat, fungsi dan pentingnya media *flash card* yang dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif untuk mengembangkan kognitif anak usia dini.
- b. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh pengabdian selama memberikan kegiatan pelatihan
- c. Demonstrasi digunakan untuk mempraktekkan cara membuat *flash card* yang sesuai dengan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Persiapan dan Penentuan Target Kelompok Sasaran

Tahap pertama yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM (Suryameng, M. Pd, Yohanes Berkhamas Mulyadi, S.Fil., M.Psi, dan Sarayati, M.Pd) yaitu melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh TK Santa Yohana Antida 2. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru TK mengalami kendala dalam membuat media yang mudah didapat ketika melakukan pembelajaran di sekolah lebih khusus untuk mengembangkan kognitif anak usia dini. Beberapa kendala yang dialami guru sebagai berikut: (1) guru belum sepenuhnya mengetahui manfaat, fungsi dan pentingnya media *flash card* yang dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif untuk mengembangkan kognitif anak usia dini. (2) guru belum mengetahui proses pelatihan membuat media *Flash Card* untuk mengembangkan kognitif Anak Usia Dini TK Santa Yohana Antida 2 Sintang. (3) guru belum mengetahui cara penggunaan media *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak usia dini.

Tahapan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan oleh tim pengabdian pada tanggal 02 September 2021 di ruang kelas TK. Materi yang disampaikan kepada guru-guru TK Santa Yohana Antida 2 oleh pemateri sebagai berikut: manfaat media *flash card*, cara membuat *flash card*, dan cara menggunakan *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak usia dini.

Pada tahap pertama pemateri menjelaskan tentang manfaat, fungsi dan pentingnya media *flash card* bagi anak. Salah satunya manfaat dari media *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak usia dini. Kemudian tahap kedua pemateri memberikan pelatihan. Kegiatan ini dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat media *flash card*. Alat dan bahan yang diperlukan yaitu kertas hvs putih, kertas manila, kertas origami, bekas kardus, lem, gunting, pensil warna dan spidol. Setelah selesai menyiapkan alat dan bahan, tahap selanjutnya adalah membuat media *flash card*. Proses pembuatan media ini, dilakukan dengan cara mendemonstrasikan langkah-langkah dari membuat *flash card*. Kegiatan pembuatan *flash card* berlangsung dengan lancar. Peserta semangat dan antusias mengikuti pelatihan. Hal tersebut terlihat dari hasil *flash card* yang dibuat oleh peserta. Media *flash card* yang dibuat oleh peserta sangat menarik, bervariasi dan selesai tepat waktu.

Kemudian tahap akhir pemateri kembali memaparkan cara menggunakan *flash card* yang sudah dibuat oleh guru ketika mengajar anak usia dini di sekolah. Penggunaan media *flash card* harus disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tahap perkembangan anak. Penggunaan media *flash card* untuk anak kelompok A seperti mengenal bentuk-bentuk benda dan warna, sedangkan media *flash card* untuk anak kelompok B seperti *flash card* angka atau mengenalkan konsep bilangan.



Gambar 1. Tim Pengabdian menjelaskan cara menggunakan *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak



Gambar 2. Pemateri mendemonstrasikan cara membuat *flash card* pada peserta



Gambar 3. Peserta sudah berhasil membuat media *flash card*

Adapun hasil dari kegiatan PkM yaitu (1) guru mengetahui manfaat, fungsi dan pentingnya media *flash card* yang dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif untuk mengembangkan kognitif anak usia dini. (2) guru mengetahui dan terampil dalam membuat media *Flash Card* untuk mengembangkan kognitif Anak Usia Dini TK SantaYohana Antida 2 Sintang. (3) guru mengetahui cara penggunaan media *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak usia dini.

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib sesuai dengan apa yang sudah tim pengabdian dan mitra sepakati sebelumnya. Para peserta terdiri dari 3 orang guru TK yaitu Kepala TK, Guru Kelompok A dan Guru Kelompok B. Peserta sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal tersebut terlihat dari hasil dari *flash card* yang dibuat oleh guru. Media *flash card* yang dibuat oleh peserta sangat bervariasi dan tepat waktu dalam pengerjaan.

Setelah peserta selesai membuat *flash card*, kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan cara menggunakan *flash card* tersebut. Penggunaan *flash card* harus disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tahap perkembangan anak. Penggunaan media *flash card* yang baik akan memberikan dampak yang luar biasa bagi perkembangan anak, lebih khusus bagi perkembangan kognitif anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ahmad Susanto (2011: 108) bahwa permainan flashcard dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak semakin kuat menguasai konsep bilangan serta merangsang kecerdasan dan ingatan anak.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang baik bagi guru-guru TK Santa Yohana Antida 2 agar dapat kreatif dalam membuat media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan barang bekas yang mudah didapat dan biaya mudah dijangkau ketika membuat media *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak usia dini.

SIMPULAN

Kegiatan PkM tentang pelatihan membuat media *flash card* untuk mengembangkan kognitif anak usia dini TK SantaYohana Antida 2 Sintang berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah disepakati bersama antara tim PkM dengan pihak sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami dan sudah bisa mempraktekkancara membuat *flash card* untuk mengembangkan kognitif serta memahami cara menggunakan *flash card*. Oleh karena itu, tim PkM mengharapkan guru-guru mampu mengembangkan kreativitas dalam membuat media yang mudah dibuat lebih khusus seperti *flash card* untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak.

SARAN

Tim pengabdian mengharapkan guru dapat membuat media *flash card* yang lebih bervariasi sesuai dengan tema-tema pembelajaran. Pada saat mengajar guru dapat menyusun aktivitas pembelajaran bukan hanya mengembangkan aspek kognitif saja melainkan bisa digunakan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yang lain seperti perkembangan bahasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada STKIP Persada Khatulistiwa Sintang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah membiayai kegiatan PkM sehingga kegiatan PkM dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan luaran PkM berupa artikel pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Menteri Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pusat Kurikulum dan Balitbang Pendidikan Nasional tahun 1999
- Sujiono, Y.N (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Cetakan ke-7. Jakarta : Indeks
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Suyanto, S. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : UNJ